

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi kebijakan *refocusing* anggaran dalam pengadaan barang dan jasa untuk penanganan Covid-19 oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Surabaya, kendala serta upaya yang dilakukan oleh BPKAD dalam melaksanakan implementasi kebijakan *refocusing* anggaran dalam penanganan Covid-19 di lingkungan Pemerintahan Kota Surabaya. Penelitian ini berdasarkan teori Edward III yaitu terdiri atas Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, dan Struktur Organisasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan *refocusing* anggaran dalam pengadaan barang dan jasa untuk penanganan Covid-19 telah berjalan dengan baik sehingga Pemerintah Kota Surabaya tidak terkena sanksi pengurangan Dana Alokasi Umum (DAU). Kendala yang dihadapi oleh BPKAD yaitu terdapat beberapa pekerjaan yang tidak dapat terlaksana, ketidaksesuaian antara alokasi dan kegiatan batuan keuangan khusus dari provinsi dengan kebutuhan pemerintah kota. Upaya yang dilakukan yaitu peningkatan kualitas perencanaan dan percepatan pelaksanaan, melakukan koordinasi dengan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, *Refocusing* anggaran, Pengadaan Barang dan jasa, Covid-19

ACC abstrak CITRA AYU

28/2 2022



DR NUR RAJAH ASYIK

ABSTRACT

This research aimed to find out and analyze the implementation of refocusing budget policy in the procurement of goods and services for the handling of Covid-19 by the Regional financial and asset management agency (BPKD) city of Surabaya, the obstacles and efforts made by BPKAD in implementing the budget refocusing policy in handling Covid -19 in the government of city of Surabaya. This research based on the Edward III theory consisted of communication, source, disposition, and organizational structure.

The research method used qualitative with descriptive method. On the other hand, the research data was collected through interviews, observation, and documentation. Moreover, the research data analysis technique conducted with data presentation, conclusion, and verification.

The research result concluded that the implementation of refocusing budget policy in the procurement of goods and services in handling Covid-19 had been running well so that the government city of Surabaya did not get the sanction of General Allocation fund (DAU). The control was faced by the BPKAD which was several jobs which did not realized, mismatch between the allocation and activities of special financial aid from the province and the needs of the city government. Efforts are being made to improve the quality of planning and accelerate implementation, to coordinate with the Central Government and the Provincial Government.

Keywords: *Policy Implementation, Refocusing Budget, Procurement Of Goods and Service, Covid-19*

